BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri *event* telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat hingga saat ini. Perkembangannya didorong oleh meningkatnya permintaan masyarakat untuk acara yang dirancang dengan baik untuk kepentingan pribadi dan bisnis. *Event* yang diselenggarakan tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu, membangun hubungan, dan mempromosikan produk serta branding di berbagai perusahaan.

Seiring dengan persaingan yang ketat, penyelenggara *event* yang sukses sangat bergantung pada berbagai faktor krusial. Salah satu faktor yang memiliki dampak signifikan adalah adanya koordinasi tim yang baik. Kualitas dan keberhasilan *event* serta seberapa efektifnya anggota tim dapat bekerja sama dan saling mengkomunikasikan tugas dan tanggung jawab mereka sehingga koordinasi yang dilakukan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Menurut survei *Indonesian Event Industry Council* (IVENDO) tentang dinamika industri *event* di Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan bahwa sebanyak 8.777 acara tersebar di 34 provinsi dengan nilai total mencapai 84,46 triliun dan melibatkan 8,8 juta karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi ini mencerminkan bahwa pelaksanaan *event* memerlukan sistem kerja yang efektif, terutama dalam koordinasi tim yang bertugas langsung dalam pelaksanaan *event*.

Koordinasi tim dalam konteks pelaksanan *event* melibatkan berbagai aspek, mulai dari pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas hingga penyelesaian masalah

secara kolaboratif. Tanpa koordinasi tim yang kuat, risiko terjadi kesalahan dan kekacauan dalam pelaksanaan *event* akan meningkat. Oleh karena itu, penting mengetahui tentang bagaimana tim bekerja sama untuk meningkatkan kualitas layanan menjadi relevan dalam industri *event.*

Untuk mewujudkan hal ini, vendor penyedia jasa tenaga kerja atau manpower crew memegang peran penting sebagai tim pelaksana teknis di lapangan. Gurat Moment *Crew* merupakan salah satu vendor terkemuka yang bergerak di bidang penyediaan tenaga kerja atau manpower untuk *event*. Vendor ini berfokus pada acara seperti seminar, pameran, *workshop*, ulang tahun dan acara tahunan perusahaan, peluncuran produk, konser musik, pernikahan, dan lain sebagainya. Berikut data *event* yang pernah dilaksanakan Gurat Moment *Crew* dari tahun 2022-2024:

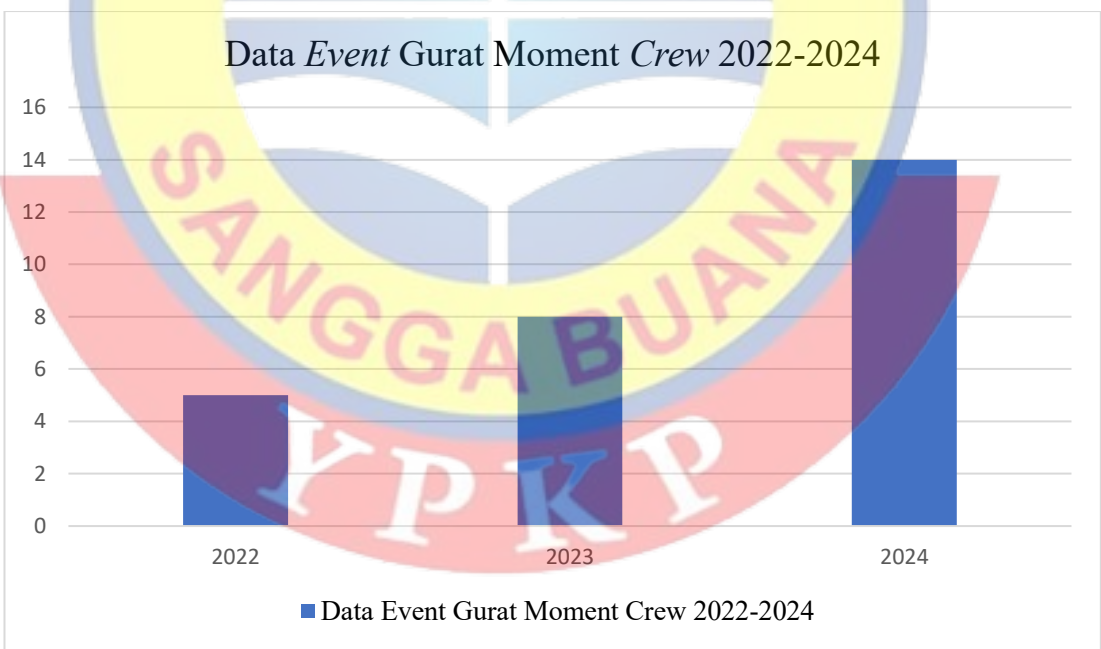

Gambar 1. 1 Data *Event Gurat Moment Crew* 2022-2024

Sumber: Diolah dan dikembangkan oleh penulis (2025)

Berdasarkan data tersebut, Gurat Moment *Crew* sudah menerima lebih dari 25 *event* dari berbagai macam jenis selama dua tahun silam yang membuktikan sudah banyak pengalaman vendor ini dengan berbagai karakteristik, kebutuhan, dan tingkat

kerumitan yang berbeda-beda, artinya tim pelaksana harus beradaptasi serta bekerja sama dengan baik.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari kemampuan koordinasi tim yang solid dan menjadi kunci utama dalam menjalankan *event* yang kompleks dan bersifat multi-aspek, mulai dari sebelum pelaksanaan hingga eksekusi di lapangan. Dalam praktiknya, Gurat Moment terbagi dalam beberapa divisi, seperti bagian *stage/show management*, *Liaison Officer* (LO), *usher*, *ticketing*, logistik, dokumentasi, dan lain sebagainya. Setiap divisinya bertanggung jawab untuk memastikan tugasnya terlaksana sesuai waktu dan kebutuhan klien sembari terus menjaga komunikasi internal yang efektif baik antar anggota tim maupun klien.

Gambar 1. 2 Klien *Gurat Moment Crew*

Sumber: Gurat Moment *Crew* (2025)

Banyaknya penyedia layanan di bidang jasa manpower yang saat ini beroperasi khususnya di Bandung sangat jelas mencerminkan kondisi persaingan industri kreatif saat ini. Dengan tim yang terdiri dari profesional berpengalaman, Gurat Moment berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang memuaskan bagi kliennya seperti pada gambar di halaman sebelumnya. Klien yang puas cenderung akan memberikan

testimonial positif dan merekomendasikan vendor kepada orang lain. Namun, seperti halnya dengan vendor lain yang menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk optimasi dalam hal koordinasi. Salah satu masalah utamanya adalah jadwal dan waktu yang berbeda antar tim sehingga mengakibatkan koordinasi yang tidak efektif. Anggota tim mungkin memiliki latar belakang dan aktivitas yang berbeda, yang berdampak pada cara mereka membagi skala prioritas antara peran dan tugas yang sedang dilakukan.

Gambar 1. 3 Contoh komunikasi yang buruk dalam proses koordinasi

Sumber: Internal via WhatsApp (2024)

Berdasarkan gambar di atas, terlihat adanya bentuk komunikasi yang kurang efektif dalam proses koordinasi tim, khususnya saat akan melakukan briefing. Beberapa anggota tim menyampaikan informasi terkait jadwal dan pembagian sesi dengan cara yang tidak jelas dan kurang terstruktur. Hal ini mengakibatkan munculnya kebingungan, yang di mana ada anggota yang tidak bisa melakukan briefing karena

jadwal yang mendadak, sementara yang lain merasa kewalahan karena informasi berubah-ubah. Komunikasi yang bersifat tergesa-gesa dan kurang adanya klarifikasi juga memperbesar peluang terjadinya miskomunikasi sehingga membuat koordinasi tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Pada kondisi ini, sejalan dengan permasalahan utama yang sering muncul dalam pelaksanaan event, yaitu kurangnya keselarasan dalam menyampaikan dan memahami informasi antar anggota tim. Dalam latar belakang penelitian ini dijelaskan bahwa salah satu hambatan koordinasi berasal dari jadwal dan aktivitas individu yang berbeda sehingga menyulitkan penyamaan persepsi dalam bekerja sama. Percakapan pada gambar tersebut menunjukkan bagaimana anggota tim sulit menentukan prioritas karena perbedaan jadwal dan kurangnya arahan yang tegas. Ketidakjelasan instruksi menyebabkan terjadinya miskomunikasi, yang akhirnya menunda proses pengambilan keputusan. Hal ini tentu berdampak pada efektivitas kerja tim dalam mencapai tujuan *event*.

Maka dari itu, situasi miskomunikasi saat briefing bukan hanya persoalan teknis, tetapi juga mencerminkan lemahnya manajemen komunikasi dalam tim. Apabila koordinasi tidak dikelola dengan baik, potensi konflik internal akan semakin besar dan berpengaruh pada kelancaran persiapan event. Oleh karena itu, pentingnya analisis mendalam terhadap koordinasi tim agar ditemukan pola komunikasi yang lebih efektif serta upaya untuk meminimalisi miskomunikasi yang berulang.

Peran koordinator acara di Gurat Moment sangat penting dalam membantu koordinasi ini karena mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mendistribusikan tugas, tetapi juga untuk berkomunikasi dengan anggota tim dan menyelesaikan konflik. Koordinasi juga menjaga peran yang jelas dan memastikan bahwa semua

anggota memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan bersama. Jika koordinasi tidak berjalan dengan baik, potensi konflik dan tumpang tindih tugas akan meningkat.

Dalam industri *event*, Komunikasi adalah tulang punggung dari koordinasi yang efektif dan ini berlaku untuk semua organisasi, termasuk Gurat Moment. Komunikasi selama pelaksanaan acara tidak hanya verbal dan tulisan, namun komunikasi non verbal dan penggunaan teknologi juga termasuk. Kesalahpahaman dapat dihindari dengan platform komunikasi yang terintegrasi dan rapat koordinasi yang teratur. Pada observasi awal, ditemukan adanya miskomunikasi terkait jam briefing dan keterlambatan anggota baik dalam meeting maupun saat pelaksanaan acara. Peneliti tidak bisa melampirkan bukti data tersebut dikarenakan terbatasnya akses yang diberikan sehingga hanya bisa mengamati langsung dan hasilnya dituangkan secara tertulis.

Dengan melihat pentingnya interaksi tim mulai dari briefing awal dan selama hari-H pelaksanaan *event* berlangsung. Penelitian ini berfokus pada mengkaji koordinasi tim dalam pelaksanaan event, khususnya di Gurat Moment. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam mengenai sejauh mana pemahaman yang komprehensif mengenai tantangan dan upaya yang dilakukan tersebut mampu mencapai tujuan dan keberhasilan koordinasi.

Secara keseluruhan, keberhasilan pelaksanaan acara bergantung pada koordinasi tim. Kemampuan untuk bekerja sama secara efektif sangat penting dalam dunia kerja yang cepat dan kompleks. Dengan demikian, temuan penelitian ini tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga dapat diterapkan dalam dunia industri kreatif dan industri jasa event dalam memahami cara koordinasi tim yang efektif.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini akan berfokus tentang koordinasi tim yang sudah dilakukan Gurat Moment pada *event* yang sudah mereka laksanakan.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana koordinasi tim yang sudah diterapkan oleh Gurat Moment?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat ketika proses koordinasi tim dalam pelaksanaan *event* di Gurat Moment?
3. Bagaimana upaya tim Gurat Moment dalam mengatasi hambatan koordinasi tim saat pelaksanaan *event*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian:

1. Untuk mengetahui bagaimana koordinasi tim yang sudah dilakukan oleh Gurat Moment.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang muncul dalam koordinasi tim saat *event* berlangsung.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Gurat Moment dalam mengatasi hambatan yang terjadi dalam koordinasi dengan tim.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan berguna dalam pengembangan ilmu administrasi bisnis yang berkaitan dengan komunikasi organisasi dan manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks koordinasi tim pada industri *event*. Selain itu, diharapkan dalam penemuan yang peneliti temukan dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna dapat memberikan wawasan dan rekomendasi kepada Gurat Moment *Crew* dan jasa manpower lainnya tentang cara meningkatkan koordinasi timnya. Dengan memahami dinamika komunikasi yang efektif, vendor ini dapat mengimplementasikan strategi yang lebih baik dalam berinteraksi dengan karyawan, meningkatkan kepuasan karyawan, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

1.6 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan skripsi, lokasi dan waktu penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Terdiri dari rangkuman teori, kajian/penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari obyek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Terrdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Jl. Riung Duta Blok D/2, Komp. Riung Bandung.

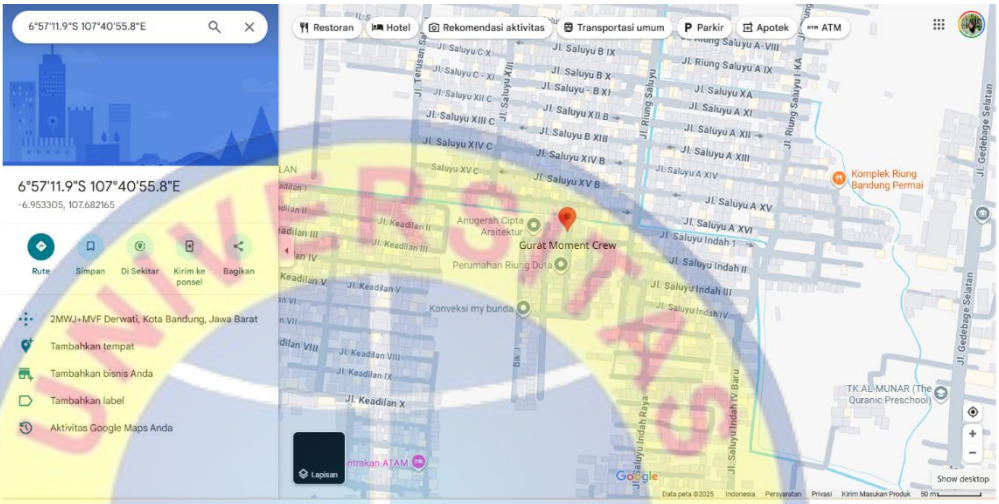

Gambar 1. 4 Lokasi Penelitian (Gurat Moment *Crew*)

Sumber: Google Maps (2025)

B. Waktu Penelitian

TABEL 1. 1 RENCANA JADWAL PENELITIAN

No	Jadwal Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian									
		Tahun 2024		Tahun 2025							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Bimbingan dengan dosen pembimbing										
2.	Survei Awal										
3.	Pengajuan Judul Penelitian										
4.	Penyusunan Usulan Penelitian										

5.	Seminar Usulan Penelitian										
6.	Revisi Usulan Penelitian										
7.	Pengumpulan Data										
8.	Analisis Data										
9.	Pelaporan Hasil Penelitian										
10.	Sidang Skripsi										

Sumber: Penulis